

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pidato merupakan ujaran lisan yang disampaikan penutur kepada mitra tutur dalam situasi tertentu. Biasanya pidato menggunakan bahasa formal karena bersifat resmi dan ditunjukkan kepada banyak orang. Gagasan yang disampaikan dalam pidato bertujuan untuk menyampaikan informasi tertentu, selain menyampaikan informasi, pidato dapat juga bertujuan untuk mempengaruhi mitra tutur. Setelah mendengarkan pidato, mitra tutur diharapkan dapat melaksanakan kebenaran dari ujaran pidato yang disampaikan. Penulis memilih pidato untuk data penelitian karena, pidato merupakan objek yang cocok untuk dikaji sebagai bahan dalam penelitian tindak tutur ilokusi ini dan cocok sebagai implikasi bahan pelajaran bahasa Indonesia.

Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi (Wijana dan Muhammad Rohmadi, 2011:4). Sarle dalam (Wijana dan Rohmadi, 2011:21) mengemukakan bahwa secara pragmatik setidaknya-tidaknya ada tiga jenis tindakan yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yakni tindak tutur lokusi (*locutionary act*), tindak ilokusi (*illocutionary act*) dan tindak perlokusi (*perlocutionary act*). Tindak tutur ilokusi dipilih sebagai kajian dalam penelitian ini karena sesuai dengan data yang akan dikaji. Tindak tutur ilokusi merupakan tuturan untuk mengatakan atau menyampaikan informasi, pada umumnya pidato digunakan untuk mengatakan atau menyampaikan sebuah informasi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik meneliti mengenai “Tindak Tutur Ilokusi Pidato H. Ade Komarudin dalam Sidang Bersama DPR dan DPD RI sebagai Implikasi Bahan Ajar SMP” untuk dikaji lebih

lanjut. Hasil penelitian pidato ketua H. Ade Komarudin dapat dijadikan sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP karena dengan mendengarkan pidato siswa dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan menulis dari memahami isi pidato. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi bahasa tindak tutur ilokusi pidato H. Ade Komarudin yang akan digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia SMP kelas IX semester II yaitu, pada KD 9.1 Menyimpulkan pesan pidato/ceramah/ khotbah yang didengar. Pidato H. Ade Komarudin yang diunggah pada tanggal 16 Agustus 2016 melatar belakangi peneliti untuk mengkaji tindak tutur ilokusi, karena bahasa sangat penting digunakan dalam komunikasi dan kehidupan sehari-hari.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan ada dua masalah yang perlu dibahas.

1. Bagaimana bentuk bahasa tindak tutur ilokusi pada pidato H. Ade Komarudin dalam sidang bersama DPR dan DPD RI?
2. Bagaimana implikasi tindak tutur ilokusi pada pidato H. Ade Komarudin dalam sidang bersama DPR dan DPD RI sebagai bahan ajar di SMP?

## **C. Tujuan Penelitian**

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Mengidentifikasi bentuk bahasa tindak tutur ilokusi pada pidato H. Ade Komarudin dalam sidang bersama DPR dan DPD RI.
2. Mendeskripsikan implikasi tindak tutur ilokusi pada pidato H. Ade Komarudin dalam sidang bersama DPR dan DPD RI sebagai bahan ajar di SMP.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk mendapat suatu manfaat.

1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kebahasaan dalam kajian pragmatik.

2. **Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharap dapat menambah pengetahuan siswa mengenai tindak tutur ilokusi pada pidato.